JURNAL EQUILIBRIUM
Journal homepagehttps://e-journal.uniflor.ac.id/index.php/equilibrium
E-ISSN 2807-4106

Pemenfaatan Sumber Daya Adat Dan Minat Kunjungan Wisatawan Dalam Meningkatkan Ekonomi Desa Wologai Tengah

Damianus Tola [1)*], Sayful Amrin [2)], Nong Hoban [3)]
[1*] *Universitas Flores, email: datobela28@gmail.com*
[2] *Universitas Flores, email: jakaamrin@gmail.com*
[3] *Universitas Flores, email: dedenonghoban@gmail.com*

I N F O A R T I K E L

Riwayat Artikel:
Received 03 Nov 2025
Revised 04 Nov 2025
Accepted 07 Nov 2025

Keywords:
Resources, Tourists, Customs, Economy.

Kata Kunci:
Sumber daya, Wisatawan, Adat, Ekonomi.

A B S T R A C T

This study aims to determine the utilization of indigenous resources and tourist interest in improving the economy of Central Wologai Village. Data collection was conducted by distributing questionnaires. The researchers selected 100 respondents using a proposed random sampling technique. The analysis tool used was simple regression analysis, processed using SPSS.21. The r-value of 0.569 was obtained from 25 questionnaire items, which was deemed valid. The reliability test showed a Cronbach's Alpha value of 0.839, indicating a significance level of 0.05. A Cronbach's Alpha value of 0.569 is greater than the r-value, indicating that the questionnaire items are considered reliable and categorized as good. The results of the study, with a constant value of 0.487, indicate that the variables of indigenous resource utilization and tourist interest have changed, indicating a significant relationship between the economy of Central Wologai Village. The correlation analysis showed an R-square value of 0.608, indicating that the contribution of the variables of customary resource utilization and tourist interest to the village's visit was 60.8%. It was concluded that customary resource utilization and tourist interest can significantly support the village economy.

A B S T R A K

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pemenfaatan sumber daya adat dan minat kunjungan wisatawan dalam meningkatkan ekonomi desa wologai tengah. Pengmpulan data dengan mengedar kuesioner peneliti mengambil sampel 100 responden teknik pengambilan sampel dengan menggunakan teknik *proposing random sampling*. Alat analisis yang digunakan analisis regresi sederhana, diolah dengan menggunakan SPSS.21 diperoleh Nilai r tabel sebesar 0,569 dari 25 butir pertanyaan disebut valid dilanjutkan uji reliabeitas menunjukkan nilai cronbach's Alpa sebesar 0,839 nilai r tabel menujukan signifikansi 0,05, nilai 0,569 cronbach's Alpa lebih besar dari nilai r tabel maka butir pertanyaan kuesioner dikatakan reliable dengan kategori baik. Hasil penelitian dengan nilai konstanta sebesar 0,487 menginteprestasikan bahwa variabel pemenfaatan sumber daya adat dan minat kunjungan wisatawan mengalami perubahan maka ekonomi desa wologai tengah memiliki hubungan signifkan. Hasil analisis korelasi derterminasi nilai determinasi R Square sebesar 0,608 menandakan bahwa kontribusi variabel pemenfaatan sumber daya adat dan minat kunjungan wisatawan sebesar 60,8%. Disimpulkan bahwa pemfaatan sumber daya adat dan minat kunjungan wisatawan dapat meningkatkan ekonomi desa secara signifikan.
.

PENDAHULUAN

Pariwisata memainkan peran penting dalam pembangunan ekonomi, pelastarian budaya dan pengenalan suatu daerah ke dunia luar menjadi kewajiban setiap daerah untuk menjual kearifan budaya adat untuk menarik para wisatwan mancanegara, bisnis pariwisata tidak hanya memberi menfaat finansial tetapi juga menjadi jembatan pertukaran budaya dan alat untuk memperkuat indentitas daerah yang terbentuk dari berbagai unsur budaya lokal, bahasa daerah, pakaian adat, rumah adat, makanan daerah, kepercayaan lokal, kesenian dan kerajian tangan lokal menjadi jati diri masyarakat lokal dan menumbuh rasa bangga dan cinta tanah air, (Talia et al., 2023). Pariwisata mendorong pertumbuhan dalam berbagai aspk kehidupan terutama di bidang ekonomi dan sosial, pariwisata menciptakan lapangan pekerjaan, pendapatan dan pertukaran uang di daerah tujuan wisata dan membantu meningkatkan pertumbuhan sektor lain seperti retribusi, hotel, café, transportasi, kuliner, dan kerajinan tangan. Pariwisata dapat mendorong masyarakat untuk melestarikan budaya lokal seperti musik daerah, tarian, pakaian adat dan bahasa guna menjaga ekowisata yang berbasis pelestarian, Pariwisata berbasis alam dan budaya menumbuhkan kesadaran akan pentingnya menjaga kelestarian lingkungan dan warisan budaya agar minat kunjungan wisatawan makin bertambah, (Oka et al., 2017)

Minat kunjungan terjadi akibat dari keinginan, ketertarikan seseorangan atau wisatawan untuk mengunjungi suatu destinasi berdasarkan faktor yang mempengaruhi keputusan mereka. Destinasi wisata kunjungan adalah tempat atau lokasi yang menjadi tujuan seseorang atau kelompok orang untuk melakukan perjalanan wisata baik untuk rekreasi, edukasi, budaya religi maupun keperluan lainnya. Destinasi ini memiliki daya tarik tersendiri yang membuat wisatawan tertarik untuk datang seperti keindahaan alam, nilai sejarah, keunikan budaya dan fasilitas hiburan. Pemenfaatan wisata adat merupakan salah satu bentuk pariwisata budaya yang berfokus pada pengenalan, pelastarian dan pemberdayaaan budaya lokal atau tradisional. Wisata adat membantu menjaga dan melestarikan warisan budaya yang sudah ada sejak turun temurun, melalui kegiatan wisata, tradisi upacara adat, tarian adat, musik tradisional dan kearifan lokal tetap hidup dan dikenal generasi muda, (Abdurrohman & Wibawanto, 2021). Wisata adat membuka peluang ekonomi bagi masyarakat setempat melalui penjualan kerajinan tangan, kuliner tradisional, jasa pemandu wisata poin ini sering masyarakat desa wologai tengah melakukan untuk wisatawan manca Negara dan wisata lokal dengan tetap menjaga nilai-nilai adat dan tradisi setempat, (Hermawan, 2017).

Ketertarikan wisatawan manca negara

dan wisatawan lokal datang berkunjung di desa Wologai Tengah yang berada di Kecamatan Detusoko Kabupaten Ende, karena adat dan budaya desa Wologai Tengah sangat unik dan menarik keberadaannya dekat Kawasan Taman Nasional Kelimutu yang diperkirakan kurang lebih 10 Km dari Danau Kelimutu, menuju desa adat Wologai Tengah. Desa wologai tengah memiliki kelompok desa wisata (POKDARWIS) sesuai Surat Keputusan (SK) Bupati Ende Nomor 301 dan 302 Tentang Desa Wisata Wologai Tengah Tahun 2023. Desa adat ini memliki empat belas rumah adat yang dipertahankan dari generasi ke generasi. Rumah adat merupahkan ciri khas dan mencerminkan identitas budaya lio mulai dari bentuk bangunan, bahan yang digunakan, umumnya dibangun dari bahan-bahan alami lokal seperti kayu, bambu, ijuk, daun alang-alang, rumah adat ini bermenfaat untuk tempat pelaksanaan ritual adat, tempat musyawarah adat dan kegiatan sosial kemasayarakatan. Rumah adat ini memiliki nama dan arti berbeda-beda antara lain *sa,o ria keda bhaku, kebo ria, saga* dan *kanga*, rumah adat ini dihuni oleh keluarga keturunan langsung sebagai mosalaki yang berpegang teguh pada nilai-nilai luhur yang telah diwariskan oleh nenek moyang terdahulu. Tradisi warisan leluhur wologai menjadi citra desa adat membuat wisatawan asing dan wisatawan lokal datang berkunjung setiap hari tanpa henti berdasarkan data observasi lapangan yang didapat dari data desa wologai tegah terhitung mulai tahun 2020 pasca covid-19 dinyatakan berhenti oleh Presiden Indonesia data pengunjung wisatawan mancanegara dan wisatawan domestik mulai perlahan meningkat di tahun 2021 mencapai 118 wisatawan mancanegara dan pada tahun 2022 sangat tinggi aktivitas pengunjung mecapai 1377 wisatawan mancanegara pada tahun 2023 mencapai 2487 wisatawan mancanegara dan pada tahun 2024 mencapai 3058 wisatawan mancanegara sedangkan pada tahun 2025 pertengahan agustus jumlah yang tercatat mencapai 1821 wisatwan mancanegara, dari data kunjungan tersebut dapat kita simpulkan bahwa desa adat wologai tengah memberi warna dan keaslian perasaan lega wisatwan mancanegara, kesenangan, pencapaian keinginan wisatawan mancanegara setelah melihat keindahan alam desa wologai dan menyaksikan ritual adat menyimpan rasa damai dan kekaguman akan budaya lio.

KAJIAN PUSTAKA

Teori Pemasaran

Para pelaku usaha memahami kebutuhan konsumen menciptakan nilai serta membangun hubungan yang saling menguntungkan antara pengusaha dan pelanggang sehingga pemasaran bias terjalin, pemasaran yang dikemukan oleh (Kotler & Keller, 2022) menyatakan bahwa suatu proses penyusunan komunikasi terpadu yang bertujuan memberikan informasi barang atau jasa dalam memuaskan kebutuhan serta

keinginan manusia, dan juga dikatakan oleh (Wisnawa et al., 2022) menyatakan teori pemasaran segala upaya untuk dapat memenuhi kebutuhan dan keinginan konsumen melalui penciptaan produk, penetapan harga memfasilitasi relasi dan memuaskan para pelanggang untuk dapat memnuhi kebutuhan dan keinginan para konsumen.

Teori Minat

Minat kunjungan sering disebut *visit intention theory* yang dapat menjelaskan alasan, faktor-faktor yang mempengaruhi seseorang untuk memiliki keinginan atau niat berkunjung ke suatu tempat. Daya tarik wisata bisa berupa panorama alam, gunung, pantai, desa adat, kesenian, museum yang memberikan cerita sejarah yang menarik dan unik menjadi poin penting dalam pengelaman berwisata, (Yuni, et al., 2023). Sama hal yang diungkapkan oleh (Talia et al., 2023) Teori minat kunjungan wisata memahami perilaku terencana niat wisatawan dipengaruhi oleh tiga faktor utama, sikap terhadap perilaku, norma subjektif tekanan sosial yang dirasakan dan kontrol perilaku yang dirasakan. Menurut teori ini semakin positif minat seseorang untuk melakukan sesuatu perilaku semakin besar kemungkinan perilaku tersebut akan terjadi dengan focus pada aspek-aspek psikologi dan sosial indivudu, minat wisatawan memahami factor-faktor yang membentuk keputusan perjalanan mereka.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan dengan pendekatan assosiatif kasualitas dengan metode diskriptif kualitatif dan kuantitatif berlandaskan data lapangan yang dilakukan dengan teknik observasi dan wawancara langsung untuk mengetahui populasi dan sampel. Sugiyono, 2020 Teknik yang digunakan adalah *proposing random sampling* instrument peneliti. Populasi adalah seluruh wisatawan yang datang berkunjung wisata adat wologai tengah sebanyak 8.848 pengunjung Penelitian ini menggunakan jenis penelitian regresi berganda karena hendak melihat pengaruh minat kunjungan wisatawan dan pemenfaatan sumber daya adat dalam meningkatkan ekonomi desa. Penarikan sampel menggunakan rumus slovin jadi angket yang diedarkan sebanyak 100 orang pengunjung di wisata adat wologai tengah, pengumpulan data dengan teknik obsrvasi langsung, penyebaran angket dan dukumetasi

ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Analisis regresi linear sederhana yang digunakan untuk menganalisis pengaruh dari variabel pemnefaatan sumber daya adat dan minat kunjungan wisatawan sebagai variabel dependen, sedangkan variabel ekonomi desa adalah variabel independent. Hasil olahan data menggunakan SPSS.21 yang hasilnya diperoleh sebagai berikut: Nilai r tabel sebesar 0,569 dengan jumlah kunjungan wisata sebanyak 100 orang pada signifikansi 0,05 uji dua sisi berdasarkan 25 butir pertanyaan yang telah dihitung diperoleh nilai r tabel berkisar 0, 557 sampai 0,989 maka dapat disimpulkan bahwa 25 butir pertanyaan disebut valid dan bisa dilanjutkan uji

reliabeitas.

1. Pada uji reliabelitas menunjukkan nilai cronbach's Alpa sebesar 0,839 nilai r tabel dengan n = 25, signifikansi 0,05 uji du sisi sebesar nilai 0,569 cronbach's Alpa lebih besar dari nilai r tabel maka butir pertanyaan kuesioner dikatakan reliable dengan kategori baik. Reliabelitas mengukur secara konsisten dalam bentuk angka dan biasanya sebagai koefesien, jika koefesien yang tinggi berarti reliabelitasnya tinggi. Ditemukkan nilai konstanta sebesar 0,487 mengintepretasikan bahwa variabel pemenfaatan sumber daya adat dan minat kunjungan wisatawan dengan probabilitas 0,000 < 0,005 tidak mengalami perubahan atau kontanta maka ekonomi desa wologai tengah memiliki hubungan signifkan.
2. Koefisien regresi variabel pemenfaatan sumber daya adat wisatawan bernilai positif dengan angka sebesar 0,395 dengan probabilitas 0,000 < 0,005 menandakan ada pengaruh signifikansi dan akan meningkatkan ekonomi desa
3. Koefisien regresi variabel minat kunjungan bernilai positif dengan angkah sebesar 381 dengan probabilitas 0,000 < 0,005 menandakkan ada pengaruh signifikan dan akan meningkatkan ekonomi desa. Berdasarkan hasil analisis korelasi derterminasi pada tabel diatas dapat kita jelaskan bahwa nilai determinasi R Square sebesar 0,608 menandakan bahwa kontribusi variabel pemenfaatan sumber daya adat dan minat kunjungan wisatawan sebesar 60,8% sisanya sebesar 30,2% tidak dijelaskan dalam variabel penelitian ini, disimpulkan bahwa pemfaatan sumber daya adat dan minat kunjungan wisatawan dapat mendukung ekonomi desa secara mutlak. Menurut hasil observasi lapangan wisatawan asing dan domestik terus datang dan pergi bergantian pengunjung guna melihat keunikan yang dimiliki desa adat wologai tengah terletak di Kecamatan Detusoko Kabupaten Ende.

SIMPULAN

Komunitas adat desa wologai tengah terdiri dari tujuh mosalaki aktif masing-masing sesuai tugas dan wewenang dan kepangkatannya. Perkampungan adat didesa wologai memiliki beberapa elemen penting antara lain *Sa'o Ria, Keda, Bhaku, Kebo Ria, Saga dan Kanga* rumah adat ini berkumpulnya para mosalaki-mosalaki untuk melakasanakan ritual adat nama setempat disebut *Nggua Ria nua wologai* yang artinya pesta panen raya. upacara adat Nggua Ria Nua Wologai.

Minat kunjungan terjadi akibat dari keinginan, ketertarikan seseorangan atau

wisatawan untuk mengunjungi suatu destinasi berdasarkan faktor yang mempengaruhi keputusan mereka, Daya tarik wisata adat desa wologai memberi kepuasan pengunjung dan niat untuk mengunjungi lokasi wisata adat di waktu yang akan datang, dilihat dari kesopanan penduduk, pelayanan ramah, fasilitas memadahi.

Harmonisasi adat dikemas dalam aturan atau norma adat wologai tengah dengan tujuan menghindari konflik lokal, menjaga kelestarian adat wologai tengah dan memfasilitasi kehidupan masyarakat adat dan mewujudkan keadilan sosial seluruh masyarakat adat baik dalam menyelaraskan adat perkawinan lokal dengan hukum Negara tentang usia pernikahan, penyelesaian sengketa maupun menyesuaikan tradisi warisan adat agar tidak bertentangan dengan prinsip keadilan dalam hukum nasional

DAFTAR PUSTAKA

Abdurrohman, F., & Wibawanto, S. (2021). Kepuasan Pengunjung Sebagai Variabel Intervening (Studi Pada Pengunjung Obyek Wisata Pantai Logending). *Jurnal Online Stie Putra Bangsa Kebumen*, *11*(1), 5–11.

Elsera, M., & Adhayanto, O. (2022). Budaya Tradisi Sebagai Kekuatan Komunitas Adat Terpencil. *Jurnal Archipelago*, *1*(1), 11–20. https://doi.org/10.69853/ja.v1i1.1

Hermawan, H. (2017). Pengaruh Daya Tarik Wisata, Keselamatan, Dan Sarana Wisata Terhadap Kepuasan Serta Dampaknya Terhadap Loyalitas Wisatawan : Studi Community Based Tourism Di Gunung Api Purba Nglanggeran. *Jurnal Media Wisata*, *15*(1), 562.

Abdurrohman, F., & Wibawanto, S. (2021). Kepuasan Pengunjung Sebagai Variabel Intervening (Studi Pada Pengunjung Obyek Wisata Pantai Logending). *Jurnal Online Stie Putra Bangsa Kebumen*, *11*(1), 5–11.

Elsera, M., & Adhayanto, O. (2022). Budaya Tradisi Sebagai Kekuatan Komunitas Adat Terpencil. *Jurnal Archipelago*, *1*(1), 11–20. https://doi.org/10.69853/ja.v1i1.1

Hermawan, H. (2017). Pengaruh Daya Tarik Wisata, Keselamatan, Dan Sarana Wisata Terhadap Kepuasan Serta Dampaknya Terhadap Loyalitas Wisatawan : Studi Community Based Tourism Di Gunung Api Purba Nglanggeran. *Jurnal Media Wisata*, *15*(1), 562.

Neonufa, S., & Nasution, Z. (2016). *Sonaf Soet Hinef (Analisis Dampak Pelatihan Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Keluarga PEREMPUAN PENENUN). 2000*, 1216–1223.

Oka, I. M. D., Winia, I. N., & Pugra, I. W.

(2017). Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pelatihan Pengolahan Masakan Seafoods Untuk Menunjang Pariwisata Di Desa Wisata Serangan. *Bhakti Persada : Jurnal Aplikasi IPTEKS*, *1*(1), 62–70. http://ojs.pnb.ac.id/index.php/BP/article/view/250

Syarifuddin, L. (2019). Sistem Hukum Adat Terhadap Upaya Penyelesaian Perkara Pidana. *Risalah Hukum*, *15*(2), 1–10.

Talia, N., Cahyadi, R., Siagian, A., Pebrianata, E., Sanjaya, M., Jekson, Normalasari, & Ompusunggu, D. P. (2023). Analisis Pengaruh Minat Kunjungan WisatawanKe Objek Wisata Lewu Bue, Kota Palangka Raya. *Jurnal Ekonomi, Manajemen Dan Akuntansi*, *2*(1), 427–429. http://jurnal.kolibi.org/index.php/

Wiradiputra, F. A., & Brahmanto, E. (2016). Analisis Persepsi Wisatawan Mengenai Penurunan Kualitas Daya Tarik Wisata Terhadap Minat Berkunjung. *Pariwisata*, *III*, *No.2*(2), 129-137 ISSN: 2355-6587.

Yandi, A., Mahaputra, M. R., & Mahaputra, M. R. (2023). Faktor-Faktor Yang Mempengarui Minat Kunjungan Wisatawan (Literature Review). *Jurnal Kewirausahaan Dan Multi Talenta*, *1*(1), 14–27. https://doi.org/10.38035/jkmt.v1i1.8

Yuni, H. K., Ardani, N. N., Bili, M. Y., & Kurnia, T. I. (2023). Pemberdayaan UMKM Berbasis Potensi Alam dalam Menunjang Pengembangan Desa Wisata Taro Menuju Pariwisata Berkelanjutan. *Bhakti Persada*, *9*(1), 16–25. https://doi.org/10.31940/bp.v9i1.16-25

Zulkarnain, I., & Priskap, R. (2023). Implikasi Kebijakan Pemerintah Atas Pengakuan Dan Perlindungan Terhadap Masyarakat Hukum Adat Dalam Pemanfaatan Sumber Daya Alam Di Provinsi Jambi. *Datin Law Jurnal*, *4*(1), 1–22